

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode evaluasi *system approach* untuk mengevaluasi implementasi hasil *short course* dalam proses produksi. Metode ini mengevaluasi komponen *input*, *transformational process*, dan *product*. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengevaluasi pada saat proses produksi. Hasil data akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk mengungkapkan secara komprehensif, mendalam, dan apa adanya mengenai evaluasi implementasi keamanan pangan, pengemasan, dan *labelling* pelaku usaha di Kabupaten Sumedang.

3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu IKM yang telah melaksanakan kegiatan *short course* yang telah diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran yang bekerja sama dengan Kedaireka serta Dinas Koperasi dan IKM di Kabupaten Sumedang dalam bidang pangan yang telah melakukan kegiatan *short course*.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian berjumlah 50 pelaku usaha bidang pangan yang berlokasi di Kabupaten Sumedang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sebanyak 3 IKM dengan pertimbangan kedekatan lokasi pelaku usaha dengan Kantor Dinas Koperasi Kabupaten Sumedang yaitu IKM 1 yang memproduksi manisan kelapa, IKM 2 yang memproduksi cireng kering, dan IKM 3 yang memproduksi manisan singkong karamel.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif pasif di mana peneliti datang ke tempat kegiatan para IKM, tetapi dalam melakukan pengumpulan data tidak ikut terlibat dalam melakukan kegiatan produksi dari IKM tersebut (Sugiyono, 2021). Observasi dilakukan dengan *criterion-referenced* menggunakan indikator yang telah disampaikan pada saat pelatihan *short course* menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist* yang disajikan pada tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.1 Indikator Observasi Keamanan Pangan

No.	Komponen	Aspek	Nomor butir
1	<i>Input</i>	Kondisi Bahan	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Kondisi Alat	7, 8, 9, 10, 11
		Karyawan / pekerja produksi	12, 13
2	<i>Transformational process</i>	Proses produksi	14, 15, 16
		Kondisi ruang produksi saat proses produksi	17, 18, 19
		Penanganan limbah hasil produksi	20, 21
		Sanitasi Proses Produksi	22, 23
3	<i>Output / product</i>	Hasil Produk	24, 25, 26, 27, 28

Tabel 3.2 Indikator Observasi Pengemasan dan *Labelling*

No.	Komponen	Aspek	Nomor Butir
1	<i>Input</i>	Persiapan proses pengemasan	1, 2, 3, 4, 5
		Persiapan proses <i>Labelling</i>	6, 7, 8, 9, 10
2	<i>Transformational process</i>	Proses pengemasan dan <i>labelling</i>	11, 12, 13
		Kondisi ruang pengemasan dan <i>labelling</i>	14, 15, 16
		Penanganan limbah hasil pengemasan dan <i>labelling</i>	17, 18
		Sanitasi Proses Pengemasan dan <i>Labelling</i>	19, 20
3	<i>Output / product</i>	Ketentuan Kemasan Produk	21, 22, 23, 24, 25
		Ketentuan <i>Labelling</i> Produk	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

3.4.2. Validasi Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan akan divalidasi terlebih dahulu oleh ketua pelaksana *short course* dan pembimbing IKM pada saat pelatihan. Adapun yang akan divalidasi dari lembar observasi mengenai konsep, isi, dan bahasa dengan skala likert seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Validasi Lembar Observasi

No.	Elemen yang divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Konsep					
	1) Konsep Format Observasi Penelitian					
2.	Isi Observasi					
	1) Indikator Evaluasi Input Keamanan pangan					
	2) Indikator Evaluasi Transformational Process Keamanan Pangan					
	3) Indikator Evaluasi <i>Output</i> / Produk Keamanan Pangan					
	4) Indikator Evaluasi Input Pengemasan dan <i>Labelling</i>					
	5) Indikator Evaluasi Transformational Process Pengemasan dan <i>Labelling</i>					
	6) Indikator Evaluasi <i>Output</i> / Produk Pengemasan dan <i>Labelling</i>					
3.	Bahasa					
	1) Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar					
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					
	3) Kejelasan petunjuk dan huruf					

Sumber : Darmawan (2017)

Validasi dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023. Validator yang diambil dari Pak Syamsul Huda selaku Ketua Pelaksana *short course* dan Ibu Gina Firgianti selaku Pembimbing IKM pada saat pelatihan. Hasil validasi lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Lembar Observasi

No.	Elemen yang divalidasi	Penilaian		Rata-rata	Nilai ideal	Persentase
		Validator 1	Validator 2			
1	Konsep	3	4	3.5	5	70%
2	Isi observasi	24	29	26.5	30	88%
3	Bahasa	15	13	14	15	93%

Khalid Arrizqi, 2023

EVALUASI IMPLEMENTASI HASIL SHORT COURSE DALAM MENINGKATKAN MUTU INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwasanya lembar observasi layak digunakan dengan adanya perubahan sebagai berikut.

1. Penambahan pada kondisi bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya;
2. Penambahan indikator sanitasi pada alat dan pekerja pada komponen *transformational process*;
3. Penambahan ketentuan pada *labelling* komponen *product* dengan indikator tercantum logo halal pada produk;
4. Penambahan data lama usaha IKM serta kategorisasi risiko pangan produk IKM sesuai ketentuan; dan
5. Penambahan indikator pada hasil produk yang disimpan ditempat yang sesuai.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini mengacu pada penelitian Mizikaci (2006) dengan menggunakan *system approach*. Evaluasi yang dilakukan menggunakan model *technical system* dengan mengevaluasi komponen *input*, *transformation process*, dan *outputs* dari implementasi yang dilakukan oleh IKM dalam melakukan proses produksi. Adapun penjelasan dari setiap komponen sebagai berikut

1. **Evaluasi *input*** adalah evaluasi yang mengobservasi mengenai berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya suatu proses. Pada evaluasi ini akan mengobservasi mengenai kondisi sebelum IKM melakukan proses produksi.
2. **Evaluasi *transformational process*** adalah evaluasi yang mengobservasi mengenai sebuah proses dari input yang telah dipersiapkan. Pada evaluasi ini akan mengobservasi mengenai proses produksi yang dilakukan oleh IKM.
3. **Evaluasi *product* atau *output*** adalah evaluasi yang mengobservasi mengenai ketercapaian suatu proses yang telah dilaksanakan. Pada

evaluasi ini akan mengobservasi mengenai hasil produk yang telah diproduksi oleh IKM.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Interpretasi Data Observasi

Data hasil observasi menggunakan instrumen berupa indikator dengan skala Guttman akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara general (Sugiyono, 2021). Untuk itu teknik ini cocok digunakan untuk dapat menggambarkan kondisi secara apa adanya terhadap implementasi para pelaku usaha.

Tabel 3.5 Skala Penilaian Observasi

Skor	Kriteria
1	Ya
0	Tidak

Sumber : Sugiyono (2021)

Hasil lembar observasi yang didapatkan akan diinterpretasikan berdasarkan total persentase yang diperoleh dengan mengacu pada Tabel 3.4 Dengan menggunakan rumus persentase.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{total nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Observasi

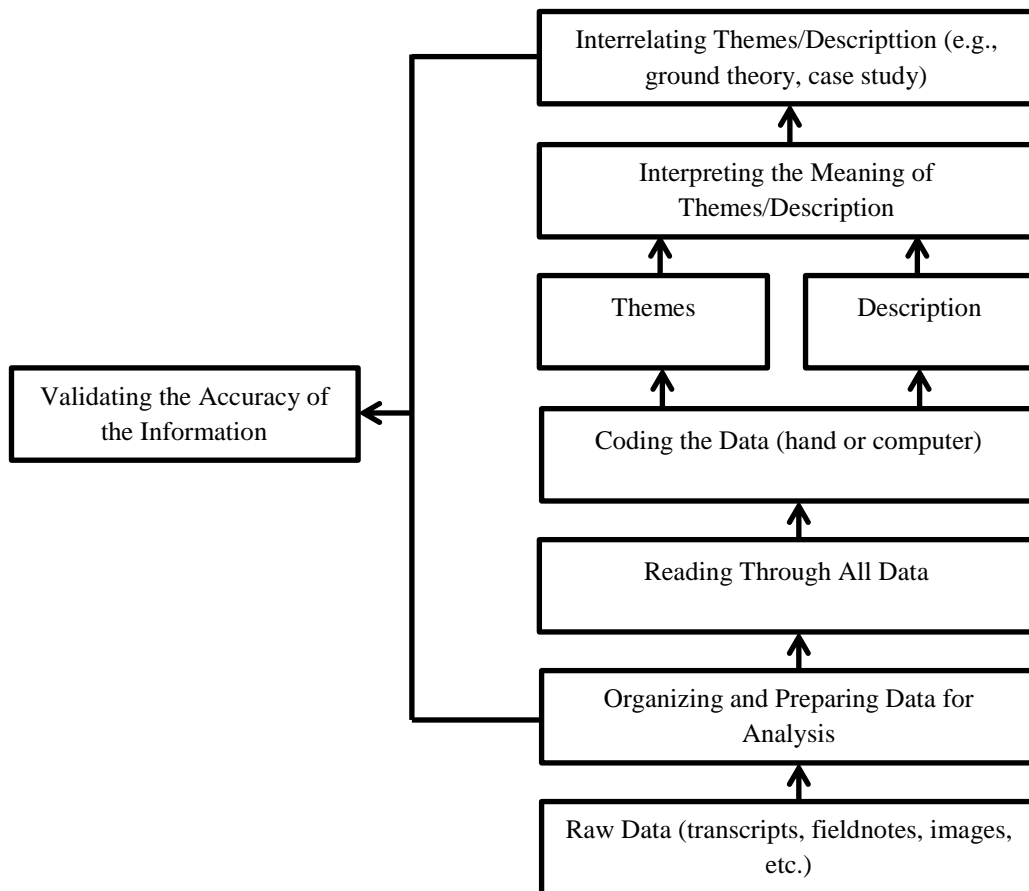
Persentase (%)	Interpretasi
75 – 100	Berhasil
50 – 74,99	Cukup berhasil
25 – 49,99	Kurang berhasil
0 – 24,99	Tidak berhasil

Sumber : Sulistyawati (2016)

3.6.2. Analisis Data Observasi

Analisis data akan menggunakan analisis menurut Creswell (2014) dengan langkah langkah penelitian berikut ini.

1. Mengorganisasi dan menyiapkan data yang akan dianalisis setelah melakukan pengamatan dengan mengecek data serta membuat katalog berdasarkan tipe tipe informasi yang didapatkan ketika melakukan pengamatan.
2. Membaca secara seksama seluruh data yang telah dikumpulkan dan diorganisir untuk memahami informasi yang diberikan secara general dan untuk dapat merefleksikan makna dari keseluruhan informasi yang didapatkan.
3. Membuat kode terhadap semua data. Pada langkah ini peneliti memberikan tanda terhadap data yang telah dikelompokkan dengan diberikan jenis kode yang sama pada kelompok data yang mempunyai representasi atau makna yang sama.
4. Menggunakan kode untuk membuat deskripsi mengenai keadaan serta kategori atau tema yang dianalisis. Deskripsi yang dilakukan melibatkan penyajian informasi secara detail mengenai orang, tempat, serta kejadian sesuai dengan keadaan ketika pengamatan.
5. Menentukan terlebih dahulu bagaimana mendeskripsikan tema yang akan direpresentasikan dalam bentuk narasi kualitatif. Pada penelitian ini akan dilakukan representasi tema dalam bentuk tabel dan gambar.
6. Melakukan analisis data yang melibatkan pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif dari hasil temuan sehingga mudah untuk dipahami.



Gambar 3.1 Diagram Alir Proses Analisis

Sumber: Cresswell (2015)